

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan yang sudah berdiri akan menginginkan usahanya terus berkembang secara pesat. Untuk dapat mengembangkan perusahaannya maka diperlukan sebuah modal yang dapat menjadi cara berkembang. Salah satu cara mendapatkan modal itu perusahaan dapat menjual sahamnya di Bursa Saham dengan menjualnya kepada masyarakat umum, agar modal yang dibutuhkan dapat terpenuhi. Sebagai investor yang akan membeli saham maka dibutuhkan pengetahuan dan informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan melakukan proses pembelian atau penjualan.

Selain itu sebagai investor juga diperlukan analisis- analisis kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih sebagai perusahaan yang akan dimilikinya, sudah banyak Lembaga keuangan yang menyediakan laporan kondisi keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun untuk lebih meyakinkan minat sebagai investor maka diperlukan tambahan pengetahuan dengan mencari sendiri kondisi keuangannya melalui analisis laporan keuangan menggunakan Rasio-rasio keuangan. Terdapat banyak rasio keuangan yang dapat dijadikan indikator sebuah kondisi perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap Harga Sahamnya.

Kondisi yang diinginkan oleh investor tentunya dengan perusahaan yang mempunyai profit yang besar dan juga pembagian dividen yang besar. *Dividend Payout Ratio* memperlihatkan bahwa tingkat pembagian laba perusahaan kepada investornya. Menurut Sudana (2011:26) dalam Agustina et all (2020) menyatakan bahwa rasio ini mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan.

Kesejahteraan yang diperoleh investor dengan pembagian dividen merupakan faktor utama dalam perusahaan, karena investor yang akan memberikan sejumlah modal untuk dijadikan sumber pendapatan bagi perusahaan. Dengan pembagian laba bersih yang dialokasikan untuk pemegang saham yang lebih besar maka akan berdampak kepada laba yang ditahan untuk proses produksi perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu menekan biaya pengeluaran untuk dapat meningkatkan pendapatan. Yaitu dengan membuat perputaran aktivitas yang lebih efektif dan efisien.

Persediaan sebagai asset perusahaan tentunya lebih bagus apabila terus mengalami perputaran masuk dan keluar gudang sehingga tidak terjadi penumpukan. Agar tidak terjadi penumpukan maka perusahaan harus terus melakukan penjualan dari persediaan tersebut karena terdapat instrumen untuk mengukur tingkat perputaran aktiva perusahaan dengan (*Total Asset Turnover*). Menurut Kasmir (2015:185) menyatakan bahwa perputaran aktiva adalah rasio untuk mengukur efisiensi perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah untuk

menghasilkan penjualan tiap rupiah aktiva. Semakin tinggi nilai TATO maka semakin efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya. Sehingga dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan keuntungan.

Untuk meningkatkan kepercayaan investor dengan pemberian dividen yang besar perlu diperhitungkan tingkat efisiensi pengelolaan aktiva dan juga melihat pencapaian laba yang diperoleh dari jumlah saham yang beredar yaitu dengan rasio Laba per lembar saham atau *Earning per share*.. Menurut Tandelilin (2010:374) Earning per Share Menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham pada perusahaan. Nilai EPS yang tinggi dapat menarik para investor untuk melakukan investasi karena profit perusahaan akan meningkat. Pendapatan melalui laba per lembar saham tergantung dari besar kecilnya penawaran dan penawaran saham di lantai bursa.

Saham memiliki arti sebagai surat bukti kepemilikan perorangan atau institusi sebagai tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan. Menurut Mujati dan Dzulqodah (Dalam Jessy : 2019) Harga Saham merupakan harga pasar yang tercatat pada waktu penutupan ( Closing Price). Harga saham bisa terbentuk karena interaksi para penjual dengan pembeli saham di lantai bursa. Sebagai investor kita harus mengetahui informasi pembentukan harga saham didasarkan apasaja sehingga kita dapat mengambil keputusan akan membeli atau menjual saham berdasarkan pembentukan nilai harga saham suatu perusahaan.

Beberapa penelitian membantu peneliti untuk memahami sejauh mana pengaruh rasio-rasio keuangan dapat mempengaruhi Harga Saham maka dari itu terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan sebuah perbedaan hasil penelitian diantaranya : Penelitian yang dilakukan Rheza Dewangga et all (2016) memberikan hasil bahwa DPR memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Karunia Mei Handayani (2019) yang memberikan hasil bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian variabel TATO yang dilakukan oleh Bobby Daniswara et all (2019) memberikan hasil bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Sunotowira et all (2019) yang memberikan hasil bahwa TATO ada pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham. Penelitian Sandra M (2016) memberikan hasil bahwa TATO memiliki pengaruh ke DPR. Namun penelitian Septi *et all* (2014) memberikan hasil TATO berpengaruh negatif terhadap DPR. Penelitian Kumala et all (2014) dengan hasil TATO memiliki pengaruh positif terhadap EPS, namun berbeda dengan penelitian Wirawan (2019) dengan hasil TATO berpengaruh negative terhadap EPS.

Untuk Variabel EPS penelitian yang dilakukan Agustina N. Girsang (2020) memberikan hasil bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi *et all* (2018) yang memberikan hasil bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap Harga

saham. Penelitian Olivia *et all* (2016) dengan hasil EPS memiliki pengaruh positif terhadap DPR. Berbeda dengan hasil Yulian (2018) yang memberikan hasil EPS berpengaruh negative terhadap DPR.

Hasil-hasil penelitian terdahulu memperlihatkan adanya perbedaan diantara peneliti. Tentunya perbedaan yang dihasilkan dapat dilihat dari sektor yang diteliti. Disini Peneliti melakukan penelitian pada SubSektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 dibawah ini merupakan tabel fenomena dilapangan :

**Tabel 1.1**  
**Data Kebijakan Dividen, Perputaran Total Aktiva, Laba per Lembar Saham dan Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019**

Perusahaan	Tahun	DPR (%)	TATO (x)	EPS (Rp)	Tahun	Harga Saham (Rp)
PT Astra Internasional Tbk	2014	45.56	0.85	474	2015	6.000
	2015	49.54	0.75 <sup>+</sup>	357 <sup>+</sup>	2016	8.275 <sup>+</sup>
	2016	44.87 <sup>+</sup>	0.69 <sup>+</sup>	374	2017	8.300 <sup>+</sup>
	2017	39.83 <sup>+</sup>	0.70 <sup>+</sup>	466 <sup>+</sup>	2018	8.225 <sup>+</sup>
	2018	40.09 <sup>+</sup>	0.69 <sup>+</sup>	535 <sup>+</sup>	2019	6.925 <sup>+</sup>
	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	2014	(78,3)	0.82	(46)	2015
2015		122,95 <sup>+</sup>	0.72 <sup>+</sup>	(17) <sup>+</sup>	2016	1.310 <sup>+</sup>
2016		(9.55) <sup>+</sup>	0.58 <sup>+</sup>	(104.66) <sup>+</sup>	2017	840 <sup>+</sup>
2017		(21,19) <sup>+</sup>	0.48 <sup>+</sup>	(49.64) <sup>+</sup>	2018	2.160 <sup>+</sup>
2018		13,99 <sup>+</sup>	0.43 <sup>+</sup>	8.41 <sup>+</sup>	2019	1.155 <sup>+</sup>

PT Astra Otoparts	2014	42.07	0.85	180	2015	1.600
	2015	32.83 <sup>+</sup>	0.81 <sup>+</sup>	66 <sup>+</sup>	2016	2.050 <sup>+</sup>
	2016	26.91 <sup>+</sup>	0.87 <sup>+</sup>	87 <sup>+</sup>	2017	2.060 <sup>+</sup>
	<b>Tahun</b>	<b>DPR (%)</b>	<b>TATO (X)</b>	<b>EPS (Rp)</b>	<b>Tahun</b>	<b>(Harga Saham)</b>
	2017	30.79 <sup>+</sup>	0.91 <sup>+</sup>	114 <sup>+</sup>	2018	1.470 <sup>+</sup>
	2018	32.56 <sup>+</sup>	0.96	127 <sup>+</sup>	2019	1.240 <sup>+</sup>
PT Gajah Tunggul Tbk	2014	12.31	0.81	77	2015	530
	2015	11.21 <sup>+</sup>	0.74 <sup>+</sup>	(90) <sup>+</sup>	2016	1.070 <sup>+</sup>
	2016	0 <sup>+</sup>	0.72 <sup>+</sup>	180 <sup>+</sup>	2017	680 <sup>+</sup>
	2017	38.69 <sup>+</sup>	0.77 <sup>+</sup>	13 <sup>+</sup>	2018	650 <sup>+</sup>
	2018	0 <sup>+</sup>	0.78 <sup>+</sup>	(21) <sup>+</sup>	2019	585 <sup>+</sup>
PT Indospring Tbk	2014	41.39	0.81	243	2015	350
	2015	38.27 <sup>+</sup>	0.64 <sup>+</sup>	294	2016	810 <sup>+</sup>
	2016	0 <sup>+</sup>	0.66	76 <sup>+</sup>	2017	1.260 <sup>+</sup>
	2017	57.55	0.80	174	2018	2.220
	2018	59.28	0.96	168 <sup>+</sup>	2019	2.300 <sup>+</sup>
	PT Good Year Tbk	2014	36.22	1.28	828.21	2015
2015		(8.03) <sup>+</sup>	1.29 <sup>+</sup>	(3.73) <sup>+</sup>	2016	1.920 <sup>+</sup>
2016		24.75 <sup>+</sup>	1.36 <sup>+</sup>	54.41 <sup>+</sup>	2017	1.700 <sup>+</sup>
2017		(45.99) <sup>+</sup>	1.30 <sup>+</sup>	(29.58) <sup>+</sup>	2018	1.940 <sup>+</sup>
2018		0 <sup>+</sup>	1.26 <sup>+</sup>	17.74 <sup>+</sup>	2019	2.000 <sup>+</sup>

Sumber : Annual Report dan idx statistik (Data diolah kembali oleh peneliti)

Berdasarkan tabel diatas diketahui pada periode tahun 2014 – 2019 sebagian besar perusahaan menurunkan tingkat pembayaran dividen yang berdampak kepada Harga saham. PT Astra Internasional, PT Astra Otoparts dan PT Indospring yang menurunkan dividen nya di tahun 2016 terlihat dapat meningkatkan Harga sahamnya ditahun 2017. Berbanding terbalik dengan PT Good Year yang dapat meningkatkan pembayaran dividen nya di tahun 2016 namun Harga Sahamnya terlihat menurun di tahun 2017. Tentunya ini tidak sesuai dengan teori yang menghubungkan pengaruh meningkatnya dividen dapat meningkatkan Harga saham.

Pada PT Goodyear di tahun 2016 sempat merombak jajaran Direksi perusahaan sehingga dapat memunculkan kebijakan yang baru. Dewan Direksi menetapkan pembagian Dividen ditahun tersebut. Namun beberapa kelompok investor yang ingin memiliki penghasilan jangka pendek menjadi ragu dengan perombakan Direksi ini sehingga menjadi turunya minat investor terhadap PT Goodyear. Ditambah dengan harga bahan baku dan biaya distribusi produk meningkat sehingga laba yang didapatkan menurun. (Sumber: Annual Report PT Goodyear Indonesia Tbk)

Perusahaan Subsektor Otomotif dan komponen mengalami penurunan dalam efektivitas dalam mengatur perputaran aktivitya yang berdampak terhadap penurunan Harga Saham. PT Indomobil Sukses Internasional dan PT Gajah Tunggal di tahun 2016 dengan tingkat efektivitasnya yang menurun memperoleh imbas anjloknya Harga saham di tahun 2017. Namun berbanding terbalik untuk PT Astra Internasional di tahun 2016 menurun untuk tingkat efektivitasnya namun Harga sahamnya meningkat di

tahun 2017. Terdapat hasil yang diperoleh PT Good Year di tahun 2016 mereka dapat meningkatkan efektivitas namun Harga sahamnya menurun di tahun 2017.

Demikian dengan laba per lembar saham perusahaan tidak konsisten terdapat naik turun dalam memperoleh laba dari jumlah saham yang beredar. Menurun nya laba per lembar saham di PT Indomobil Sukses Internasional, dan PT Astra Otoparts pada tahun 2016 menurunkan Harga saham nya di tahun 2017. Namun pada PT Goodyear yang mengalami penurunan tingkat laba per lembar saham terlihat Harga saham di tahun 2017 dapat meningkat. Yang seharusnya menurut teori apabila laba per lembar saham meningkat maka akan mengakibatkan Harga saham meningkat. Begitu pun sebaliknya apabila tingkat perolehan laba per lembar saham menurun maka Harga Sahamnya juga menurun.

Hal ini disebabkan oleh perusahaan mengalami masalah pada penjualan mereka. Hal itu disebabkan oleh oversupply dari pabrikan, sedangkan produk tidak dapat terserap oleh masyarakat, biaya produksi yang tinggi menyebabkab perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen mendapatkan keuntungan yang sedikit karena penjualan flat dan cenderung menurun. Kondisi keuangan perusahaan pun tidak dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini juga terjadi hingga tahun 2019. (Sumber: website CNBC)

Maka dari itu peneliti ingin mengangkat penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi Harga Saham setelah terdapat beberapa perbedaan penelitian dan perbedaan teori dengan fakta dilapangan. Untuk judul yang peneliti ingin lakukan



adalah **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Perputaran Total Aktiva, dan Laba per Lembar Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dimaksud dengan adanya gap teori yang memperlihatkan adanya perbedaan antara Peneliti. Dan juga terdapat gap empiris dalam data laporan keuangan sebagai berikut :

1. Pada perusahaan subsektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 terdapat penurunan kebijakan dividen yang menyebabkan menurunnya Harga saham perusahaan.
2. Pada perusahaan subsektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 pada pengelolaan perputaran total aktiva mengalami peningkatan, namun Harga saham perusahaan justru mengalami penurunan.
3. Pada perusahaan subsektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 pada penerimaan laba per lembar saham perusahaan mengalami peningkatan, namun Harga saham nya mengalami penurunan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian diatas maka peneliti memberikan rumusan penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana Perkembangan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019.
2. Bagaimana Perkembangan Perputaran Total Aktiva pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019.
3. Bagaimana Perkembangan Laba per Lembar Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019.
4. Bagaimana Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019.
5. Seberapa besar Pengaruh Perputaran Total Aktiva terhadap Kebijakan Dividen Dividen pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
6. Seberapa besar Pengaruh Perputaran Total Aktiva terhadap Laba per Lembar Saham pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

7. Seberapa besar Pengaruh Laba per Lembar Saham terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
8. Seberapa Besar Pengaruh Kebijakan Dividen, Perputaran Total Aktiva dan Laba per Lembar Saham berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014-2019.

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Perputaran Total Aktiva (TATO) dan Laba per Lembar Saham (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini berdasarkan latar belakang, identifikasi dan rumusan yang dikemukakan diatas adalah :

1. Untuk mengetahui Perkembangan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

2. Untuk Mengetahui Perkembangan Perputaran Total Aktiva pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.
3. Untuk Mengetahui Perkembangan Laba per Lembar Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.
4. Untuk Mengetahui Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.
5. Untuk Mengetahui besarnya Pengaruh Perputaran Total Aktiva secara parsial terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
6. Untuk Mengetahu besarnya Pengaruh Perputaran Total Aktiva secara parsial terhadap Laba per Lembar Saham pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
7. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Laba per Lembar Saham terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
8. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Kebijakan Dividen, Perputaran Total Aktiva dan Laba per Lembar Saham berpengaruh secara parsial dan simultan

terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

Untuk menambah sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai Manajemen keuangan Khususnya mengenai Rasio-Rasio yang mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Peneliti, sebagai gambaran mengenai rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi Harga Saham
2. Bagi Investor, Sebagai tambahan ilmu mengenai informasi laporan keuangan yang dapat dijadikan indikator yang mempengaruhi Harga Saham.
3. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan masukan dalam menentukan Kebijakan bagi para Investor untuk meningkatkan kemajuan Perusahaan.
4. Bagi Peneliti berikutnya, dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di 6 perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan Laporan Keuangan.

Lokasi penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. PT. Astra International Tbk. (ASII)

Alamat : Menara Astra Lt. 59 Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6. Jakarta. Indonesia

2. PT. Indomobil Sukses International Tbk.

Alamat : Wisma Indomobil 1. Lt 6 Jl. MT. Haryono Kav 8. Jakarta. Indonesia

3. PT. Astra Otoparts Tbk.

Alamat : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2. Kelapa Gading. Jakarta. Indonesia

4. PT Gajah Tunggal Tbk

Alamat : Wisma Hayam Wuruk. Lt. 10. Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta.

Indonesia

5. PT. Indospring Tbk

Alamat : Jl. Mayjen Sungkono 10. Gresik. Indonesia

6. PT. Good Year Indonesia Tbk.

Alamat : Jl. Pemuda No. 27. Bogor. Jawa Barat. Indonesia.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan mulai Bulan Maret 2020 sampai dengan bulan agustus 2020. Jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

N O	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Melakukan Penelitian			■																									
3	Mencari Data				■																								
4	Membuat Proposal					■																							
5	Seminar						■																						
6	Revisi							■																					
7	Penelitian Lapangan									■	■	■	■	■	■	■	■												
8	Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	■								
9	Sidang																					■	■	■	■	■	■	■	■

Sumber : Buku Pedoman Skripsi Prodi Manajemen